

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi informasi komunikasi dengan pesat dapat menghasilkan kemungkinan-kemungkinan kegiatan yang sebelumnya begitu sulit menjadi hal yang mudah untuk dilakukan, mulai dari kegiatan berbagi dan mengirim informasi ataupun kegiatan-kegiatan lainnya secara *online*. Dengan adanya kemajuan ilmu teknologi dan informasi saat ini dapat mengubah cara pandang serta gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan kegiatannya. Peningkatan teknologi informasi ini harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang dapat memanfaatkannya dengan baik (Zamroni, 2020).

Dalam ilmu manajemen tentu terdapat pembahasan mengenai hubungan antara teknologi dengan manajemen, yang dikenal dengan istilah sistem informasi manajemen. Dengan adanya teknologi, informasi dan komunikasi ini benar-benar telah menandai adanya revolusi peradaban yang dapat memudahkan pekerjaan-pekerjaan dalam sistem organisasi dapat terselesaikan dengan cepat, akurat, afektif dan efisien. Hal ini juga berlaku dalam lembaga pendidikan, yaitu sekolah. Dalam dunia pendidikan, pengelolaan dan penggunaan sistem informasi manajemen merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan itu sendiri, karena kedua bidang ini saling membutuhkan satu sama lain (Sonia, 2020).

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari berkembangnya suatu lembaga yang dapat memanfaatkan berbagai sumber daya yang mendukung untuk pengelolaan atau manajemen yang baik, yang salah satunya yaitu dengan penerapan sistem informasi dalam suatu lembaga pendidikan. Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan merupakan suatu kebutuhan untuk dapat mengikuti perkembangan zaman. Penerapan sistem informasi bertujuan untuk

membantu serta memudahkan pengelolaan data-data dan informasi yang berkaitan dengan sekolah meliputi penerimaan siswa baru, akademis, rapor dan konseling. Maka dari itu dapat diketahui betapa pentingnya sistem informasi manajemen dalam kelancaran proses pembelajaran (Zamroni, 2020).

Dalam dunia pendidikan pengelolaan dan penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri di mana itu terkait proses belajar mengajar maupun dari awal siswa dan guru itu masuk ke dalam sekolah dan keluar juga dari sekolah itu. Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang komputerisasi telah menunjukkan bahwa perkembangan tersebut dapat membantu menyelesaikan suatu masalah pada proses penerapan sistem informasi manajemen pendidikan. Dan dengan pemanfaatan teknologi informasi manajemen ini juga akan dapat mengurangi tahap proses kerja dalam organisasi, pemanfaatan dan perkembangan inilah yang nantinya akan dapat membantu setiap pihak-pihak terkait yang dilakukan dalam suatu organisasi maupun masyarakat sekolah. (Hambali, 2021) Manajemen pendidikan di sekolah dasar melibatkan banyak aspek, termasuk administrasi siswa, jadwal pelajaran, kehadiran, laporan akademik, dan lain-lain. Seiring dengan pertumbuhan jumlah siswa dan tuntutan yang lebih tinggi dalam sistem pendidikan, manajemen tradisional mungkin menjadi kurang efisien dan akurat.

Dalam suatu lembaga pendidikan perlu dikembangkan sistem informasi manajemen untuk menjamin agar informasi dapat mengalir dengan baik, sebuah sistem informasi manajemen ini melibatkan komponen internal-eksternal lembaga pendidikan yang menjamin alur informasi yang efektif dan berkualitas yaitu tersedianya teknologi informasi yang mendukung, serta sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya (Education & Buru, 2020, p. 1409). Salah satu faktor yang dapat meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif yaitu dengan lingkungan pandang dan dengar (audio-visual) yang dalam hal ini dapat

diciptakan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Media merupakan komponen untuk menghasilkan sistem informasi manajemen pendidikan yang efektif dan berkualitas, media sangat membantu dan memudahkan peserta didik dalam belajar (Zamroni, 2020).

Sistem informasi manajemen tidak hanya digunakan sebagai komponen penunjang saja, tetapi menjadi faktor utama dalam mendukung berlangsungnya kegiatan di lembaga pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan dapat meningkatkan akses informasi bagi siswa, guru, orang tua, dan staf sekolah. Dengan sistem ini, orang tua dapat dengan mudah mengakses perkembangan akademik anak mereka, siswa dapat melihat jadwal pelajaran dan tugas, dan guru dapat melacak kinerja siswa secara lebih efisien. Beberapa manfaat serta keuntungan dalam menerapkan sistem informasi manajemen yaitu, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja serta pelayanan pendidikan, meminimalisir kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh sumber daya manusia, menghemat biaya dan ruang guna pengalokasian sebagai tempat pengarsipan dokumen, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang teknologi (Loryana et al., 2021, p. 1221). Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menunjang aktivitas lembaga pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik sehingga terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Sariyah, 2022, p. 221). Dalam mengelola sistem pendidikan, sekolah mengumpulkan banyak data yang mencakup aspek akademik dan non-akademik. Penyimpanan data secara manual bisa sulit dan berisiko kehilangan informasi penting. Sistem informasi manajemen pendidikan menyediakan solusi penyimpanan dan analisis data yang lebih efektif.

Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan ini memiliki beberapa dampak yang signifikan, baik positif maupun negatif. Seperti dalam penelitian Ratih Hendriawati dengan judul implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di

sekolah dengan hasil penelitian bahwa suatu sistem informasi manajemen pendidikan tidak terhindarkan dan salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional lembaga pendidikan, bahkan untuk menjadi pilihan masyarakat saat ini, lembaga pendidikan harus memiliki seperangkat teknologi yang memadai. Namun terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini yaitu mulai dari lokasi penelitian sampai fokus penelitian yang dilakukan oleh Ratih Hendriawati pada sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan peneliti memfokuskan pada proses pembelajaran saja.

Sekolah dasar sering kali memiliki sumber daya manusia terbatas, dan mengelola sumber daya manusia dengan cara yang efisien sangat penting. Sistem informasi manajemen pendidikan dapat membantu dalam perencanaan sumber daya manusia, pengkajian, dan manajemen kinerja. SDN 1 Tegalkarang merupakan sebuah lembaga pendidikan dasar yang berada di desa Tegalkarang Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon yang memiliki 156 orang siswa dan 8 orang guru termasuk tenaga kependidikan. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, saat ini SDN 1 Tegalkarang sudah menggunakan sistem informasi manajemen, dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungannya, khususnya di bidang pendidikan serta perannya dalam proses pembelajaran. Namun, berdasarkan observasi terlihat bahwa penggunaan sistem informasi manajemen masih belum maksimal. Hal itu dibuktikan karena masih terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dialami oleh staf tata usaha (operator) mengenai penggunaan sistem informasi manajemen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, yaitu :

1. Belum maksimalnya penggunaan sistem informasi manajemen dalam proses pembelajaran di sekolah dasar
2. Masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk menguasai sistem informasi manajemen dalam proses pembelajaran bagi orang tua dan siswa.
3. Masih rendahnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya penggunaan SIM di sekolah dasar.
4. Masih kurangnya fasilitas penunjang penerapan SIM dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

C. Fokus Masalah

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian agar dapat lebih fokus dan terarah. Untuk membatasi meluasnya permasalahan karena peneliti juga menyadari adanya keterbatasan waktu, pikiran, dana, dan sarana yang ada, maka penelitian ini di fokuskan pada :

1. Sistem Informasi Manajemen pendidikan

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan (Sariyah, 2022). Dengan demikian untuk mendukung operasi manajemen dan perencanaan pendidikan maka diperlukan sebuah sistem yang menyediakan informasi mengenai pendidikan.

2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik yang saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sariyah, 2022). Sehingga dengan

adanya proses pembelajaran serta sumber belajar yang digunakan dengan baik maka suatu tujuan dapat tercapai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, dalam penelitian ini penulis telah merumuskan masalah yang menjadi pokok bahasan, antara lain :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di SDN 1 Tegalkarang?
2. Bagaimana pengambilan keputusan di SDN 1 Tegalkarang?
3. Apa manfaat yang diperoleh oleh pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan dalam pengambilan keputusan di SDN 1 Tegalkarang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SDN 1 Tegalkarang.
2. Untuk mengetahui pengambilan keputusan di SDN 1 Tegalkarang
3. Untuk mendapat gambaran mengenai manfaat yang diperoleh pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan dalam pengambilan keputusan di SDN 1 Tegalkarang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan ini antara lain adalah :

Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan..

- b. Diharapkan hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan.
- c. Diharapkan bagi pemerintah dan praktisi pendidikan dapat dijadikan rujukan dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan.

Secara praktis

- a. Penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.
- b. Menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dari semua pihak yang berkepentingan.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dalam usaha meningkatkan proses pembelajaran dengan diterapkannya sistem informasi manajemen.
- d. Masukan pemikiran bagi penelitian lebih lanjut terutama bagi peneliti yang menekuni sistem informasi manajemen.